

**PELESTARIAN BATIK MANDALA BOROBUDUR SEBAGAI ASET
BUDAYA KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH**

ABSTRACT

Eliska Retiana Setyowati, 151794,
Hospitality, (S1 Hospitality)

Batik Mandala Borobudur is located in Borobudur District, Magelang Regency. This batik is managed by a batik group called Chatra. All batik makers are the people around who live in the area.

In this study, the authors used qualitative methods. This method is used to examine the condition of natural objects by conducting data collection in triangulation which is a combination of observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the research, it is understood that all forms of government and community roles are needed to support the preservation of Batik Mandala Borobudur. Besides, batik is also considered to be able to become the root of cultural preservation in Indonesia. Especially in the Borobudur region and the surrounding area has the potential to build ancestral culture.

Keyword : Batik, Qualitative Methods, Preservation.

Eliska Retiana Setyowati, 151794,
Hospitality, (S1 Hospitality)

Batik Mandala Borobudur terletak di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Batik ini dikelola oleh suatu kelompok pembatik yang bernama Chatra. Semua pengrajin merupakan masyarakat sekitar yang tinggal di kawasan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan melakukan pengumpulan data secara triangulasi yang merupakan gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa segala bentuk peran Pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan guna mendukung upaya pelestarian Batik Mandala Borobudur. Selain itu, batik juga dinilai mampu menjadi akar bagi pelestarian budaya di Indonesia. Terutama di wilayah Borobudur dan sekitarnya sangat berpotensi untuk membangun budaya-budaya leluhur.

Kata kunci : Batik, Metode Kualitatif, Pelestarian.